

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Kepuasan keuangan dapat dijelaskan dengan menggunakan teori perilaku keuangan (*financial behavior*). Teori ini adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Penelitian ini menggunakan *TPB* yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal, mereka memperhitungkan informasi yang tersedia dan secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka (Ajzen, 1991). Perilaku seseorang harus didasari oleh niat, dimana niat diasumsikan sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku yang juga merupakan indikasi seberapa keras seseorang mau mencoba dan seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Dalam *TPB* menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *TPB* dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum niat seseorang untuk berperilaku dapat di prediksi oleh tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*). *Attitude toward the behavior* merupakan keseluruhan evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. *Subjective norm* merupakan kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang

dianggap penting baginya untuk bersedia menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan. *Perceived behavioral control* adalah persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

2. *Financial Satisfaction*

Kepuasan hidup seseorang ditentukan oleh berbagai macam faktor, namun tiga faktor yang paling berpengaruh adalah kesehatan, kekayaan atau *financial*, dan pendidikan (White, 2007). Kepuasan yang berkaitan dengan *financial* berkaitan dengan pengetahuan dan perilaku seseorang untuk mencapai *financial satisfaction*. Hal ini juga berlaku pada kesehatan dan pendidikan.

Financial satisfaction merupakan evaluasi subjektif terhadap kondisi keuangan yang memuaskan atau tidak memuaskan (Long *et al.*, 2016). Menurut Candra & Memarista, (2015), *financial satisfaction* merupakan keadaan kondisi keuangan yang sehat secara finansial, sehingga merasa bahagia dan bebas dari rasa khawatir terhadap kondisi keuangan yang dimiliki. *Financial satisfaction* adalah komponen dari kesejahteraan finansial yang mencakup faktor subjektif dan objektif dari situasi finansial mengenai sejauh mana sumber keuangan seseorang memadai atau tidak, atau memuaskan atau tidak (Darmawan & Pamungkas, 2019).

Penelitian ini menggunakan indikator berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hira & Mugenda, (1998) menjelaskan bahwa *financial satisfaction* dapat diukur dengan menggunakan beberapa hal, meliputi :

1. Tabungan

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga.

2. Utang

Seseorang yang mampu membayar kewajiban yang dimilikinya dengan baik

3. Kemampuan memenuhi kebutuhan jangka panjang

Seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan pada jangka panjang dan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

4. Dana untuk situasi darurat

Seseorang yang mempunyai dana darurat yang digunakan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

5. Ketrampilan manajemen keuangan.

Seseorang yang mengetahui cara pengelolaan keuangan dengan baik dan terhindar dari kesulitan keuangan.

3. *Financial Knowledge*

Menurut Halim & Astuti, (2015) *financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan .

Durband *et al.*, (2019) mengatakan bahwa *financial knowledge* mengarah pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan serta

penggunaan pengetahuan yang digunakan untuk memecahkan masalah keuangan. Semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik keuangan seseorang (Sina, 2016).

Penelitian empiris yang menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019) *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hal ini juga didukung hasil penelitian dari Coşkuner, (2016) dimana *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Sedangkan hasil penelitian dari Kirbis *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

Menurut Lusardi, (2008) *financial knowledge* dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, meliputi :

1. Dasar keuangan seseorang

Seseorang yang mengetahui tentang dasar-dasar keuangan dengan baik

2. Manajemen keuangan

Seseorang yang memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik

3. Manajemen kredit dan debit

Seseorang yang memahami dengan baik bagaimana membaca laporan keuangan atau buku tabungan.

4. Investasi

Cara yang biasa dilakukan oleh seseorang dalam melakukan investasi yaitu dengan cara membeli surat berharga seperti saham, obligasi dan reksadana ataupun surat berharga lainnya.

5. Manajemen simpanan dan resiko.

Seseorang yang memahami tentang menyimpan keuangannya dengan baik dan memahami cara menghadapi resiko keuangan dengan baik.

4. *Financial Attitude*

Financial Attitude merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik mampu mengelola keuangannya dengan baik pula (Sina, 2016). Menurut Arifin, (2018) *financial attitude* adalah keadaan tentang pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan. Menurut Eagle & Chaiken, (1995) mengatakan bahwa psikologis yang mengekspresikan dengan mengevaluasi entitas tertentu dengan menggunakan beberapa tingkat suka atau tidak suka. Menurut Darmawan & Pamungkas, (2019) *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau tidak kesetujuan di bidang keuangan dimana semakin tinggi tingkat *financial attitude* maka semakin tinggi pula tanggung jawab dalam keuangan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifin, (2018) yang menunjukkan hasil yang sama. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Armilia & Isbanah (2020) ; Prabowo & Asandimitra (2021) ; Mukhafi (2020) menunjukan hasil yang berbeda yakni *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candra & Memarista, (2015) penelitian tersebut menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran
Kebiasaan seseorang dengan melakukan pencatatan akan semua kegiatan keuangan mulai dari pencatatan hingga pengeluaran keuangan.
2. Membiasakan diri menabung
Seseorang yang memiliki kebiasaan menabung akan mudah dalam mencapai *financial satisfaction*.
3. Memiliki *goal* di bidang keuangan.
Seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi atau mendapatkan sesuatu di bidang keuangan.
4. Menyusun rencana keuangan untuk masa depan
Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan.
5. Bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi
Seseorang yang memiliki sikap tanggungjawab akan keuangan yang dimiliki dan mampu menangani resiko keuangan dengan baik.

5. *Financial Behavior*

Financial behavior adalah perilaku yang ditunjukkan seseorang terhadap pendapatan, situasi keuangan, penghematan, dan belanjanya (Darmawan & Pamungkas, 2019). *Financial behavior* adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan manajemen atas keuangannya (Hira & Mugenda, 1998). Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang. Suatu perilaku individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan (Wiharno, 2018).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019); Halim & Astuti, (2015); Kirbis *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, (2018) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sherlyani & Pamungkas, 2020) menunjukkan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmisuhaiti *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa *financial behavior* dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial satisfaction*. Ini menjelaskan korelasi antara *financial literacy* dan *financial satisfaction* akan meningkat jika variabel moderating (*financial behavior*) disertai dengan *financial literacy*.

Menurut Kholilah & Iramani, (2013) menjelaskan bahwa *financial behavior* dapat diukur dengan menggunakan beberapa hal, meliputi :

1. Pengeluaran

Pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa yang telah di beli. Financial behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa mereka membelinya.

2. Pembayaran tagihan.

Kesehatan keuangan dapat dilihat melalui kemampuan seseorang dalam membayar semua kewajibannya.

3. Perencanaan keuangan.

Orang yang memiliki kebiasaan untuk membuat suatu perencanaan mengenai tujuan keuangan akan lebih puas dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai perencanaan keuangan (Darmawan & Pamungkas, 2019).

4. Penyediaan uang untuk diri sendiri dan keluarga.

Pada dasarnya seseorang tidak mengetahui apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan sering terjadi pengeluaran-pengeluaran tak terduga yang harus dibayar sehingga seseorang memerlukan perencanaan uang yang baik untuk masa depan atau untuk kepentingan yang mendesak.

5. Menabung uang.

Menabung merupakan bagian dari pendapatan seseorang yang tidak dikonsumsi pada suatu periode tertentu.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai *financial satisfaction* telah banyak dilakukan baik didalam negeri maupun di luar negeri. Penelitian terdahulu bermanfaat untuk membantu peneliti dalam menentukan hipotesis dan kerangka pikiran tentang penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti (2015) Jurnal FINESTA Vol. 3, No. 1, Hal. 19-23	Variabel bebas: - <i>Financial stressor</i> - <i>Financial behavior</i> - <i>Financial knowledge</i> - <i>Risk tolerance</i> - <i>Financial solvency</i> Variabel terikat: - <i>Financial satisfaction</i>	1. Terdapat hubungan signifikan antara <i>financial stressor</i> dengan kepuasan keuangan 2. Terdapat hubungan signifikan antara <i>financial behavior</i> dengan kepuasan keuangan 3. Terdapat hubungan signifikan antara <i>financial knowledge</i> dengan kepuasan keuangan 4. Terdapat hubungan signifikan antara <i>risk toleran</i> dengan kepuasan keuangan 5. Terdapat hubungan signifikan antara <i>financial solvency</i> dengan kepuasan keuangan
2.	Deddy Darmawan dan Ary Satria Pamungkas (2019) Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume 1 No.2/2019 Hal: 172-181	Variabel bebas: - <i>Financial attitude</i> - <i>Financial behavior</i> - <i>Financial knowledge</i> Variabel terikat: - <i>Financial</i>	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> 2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i>

		<i>satisfaction</i>	3. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i>
3.	Octaviany Pratiwi (2019) Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis, , 2(2), 24-3.	Variabel bebas: - <i>Financial knowledge</i> - <i>Financial behavior</i> - <i>Financial efficacy</i> - <i>Risk tolerance</i> Variabel terikat: - <i>Financial satisfaction</i>	1. <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 3. <i>Financial efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 4. <i>Risk tolerance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>
4.	Ann Sanders Woodyard dan Cliff A. Robb (2016) Journal of Financial Therapy, Volume 7, Issue 2	Variabel bebas: - <i>Financial behavior</i> - <i>Financial knowledge</i> Variabel terikat: - <i>Financial satisfaction</i>	1. <i>Financial behavior</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i>
5.	Jesslyn Winata Chandra dan Gesti Memarista IN(2015) Jurnal FINESTA Vol. 3, No. 2, Hal.1-6.	Variabel bebas: - <i>Income</i> - <i>Financial literacy</i> - <i>Financial attitude</i> - <i>Primary agents</i> - <i>Secondary agents</i> - <i>Childhood consumer experience,</i> Variabel terikat: - <i>Financial satisfaction</i>	1. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 2. <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> 3. <i>Financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial</i>

			<p><i>satisfaction</i></p> <p>4. <i>Primary agent</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>5. <i>Secondary agents</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>6. <i>Childhood consumer experience</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i></p>
6.	Agus Zainul Arifin (2018) Jurnal <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i> , Vol-186, 100-103.	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Financial Attitude</i> -<i>Financial Behavior</i> -<i>Financial Capability</i> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Financial satisfaction</i> 	<p>1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>2. <i>Financial Behavior</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>3. <i>Financial Capability</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i></p>
7.	Ivona Škreblin Kirbis, Maja Vehovec, Zvonimir Galic (2016) Jurnal <i>Drustvena istrazivanja</i> , 26(2), 165-185.	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Financial knowledge</i> -<i>Financial behavior</i> -<i>Financial Attitude</i> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Financial satisfaction</i> 	<p>1. <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>3. <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i>.</p>
8.	Dr. Selda Coşkuner. (2016) Jurnal <i>Imperial Journal of Interdisciplinary Research</i> , Vol-02, Issue-5	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> -<i>Financial knowledge</i> -<i>Financial behavior</i> 	<p>1. Terdapat pengaruh antara <i>financial knowledge</i> dengan <i>financial</i></p>

		<p><i>-Demographic</i></p> <p>Variabel terikat: <i>-Financial satisfaction</i></p>	<p><i>satisfaction</i></p> <p>2. Terdapat pengaruh positif antara <i>financial behavior</i> dengan <i>financial satisfaction</i></p> <p>3. Terdapat berpengaruh signifikan pada pekerjaan rumah tangga dengan <i>financial satisfaction</i></p>
9.	<p>Ku Ahmisuhati Ku Ahmad, Rahayu Hassan dan Fariyah Idris (2017) <i>Jurnal Asian Journal of Technical Voational Education And Training, Vol-02, 1-9.</i></p>	<p>Variabel bebas: <i>-Financial literacy</i></p> <p>Variabel moderasi: <i>-Financial behavior</i></p> <p>Variabel terikat: <i>-Financial satisfaction</i></p>	<p>1. Literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan kepuasan finansial</p> <p>2. Adanya korelasi antara literasi keuangan dan kepuasan keuangan akan meningkat jika variabel moderasi (perilaku keuangan) disertai dengan literasi keuangan.</p>
10.	<p>Nadhia Armilia dan Yuyun Isbanah (2020) <i>Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8, Nomor 1, Hal. 39-50.</i></p>	<p>Variabel bebas: <i>-Financial attitude</i> <i>-Financial knowledge</i></p> <p>Variabel terikat: <i>-Financial satisfaction</i></p>	<p>1. <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p>
11.	<p>Moch. Sigit Prabowo dan Nadia Asandimitra (2021) <i>Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Volume 9, Nomer 1</i></p>	<p>Variabel bebas: <i>-Financial literacy</i> <i>-Financial attitude</i></p> <p>Variabel terikat: <i>-Financial satisfaction</i> <i>-Financial management behavior</i></p>	<p>1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p> <p>2. <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i></p>
12	<p>Olivia Sandra Wijaya dan Ary</p>	<p>Variabel bebas:</p>	<p>1. <i>Financial attitude</i></p>

	Satria Pamungkas (2020) Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 3/2020 Hal: 631-642	- <i>Financial Attitude</i> , - <i>Financial Behavior</i> , - <i>Financial Knowledge</i> , - <i>Risk Tolerance</i> , Variabel terikat: - <i>Financial Satisfaction</i> .	berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i> 2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i> 3. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial satisfaction</i> 4. <i>Risk tolerance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i>
13.	Cicik Mahmudah Mukhafi (2020) Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 4	Variabel bebas : - <i>financial attitude</i> - <i>financial literacy</i> - <i>financial management behavior</i> Variabel terikat : - <i>Financial satisfaction</i> .	1. <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> . 2. <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> . 3. <i>financial management behavior</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> .
14.	Rika Dwi Ayu Parmitasari, Lince Bulutoding dan Zulfahmi Alwi (2020) DOI 10.4108/eai.1-10-2019.2291738	Variabel bebas : - <i>Religiosit</i> , - <i>Financial Knowledge</i> Variabel terikat : - <i>Financial Satisfaction</i>	1. <i>Religiosity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> . 2. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial satisfaction</i> .
15	Dinda Arfiana Rusdini, Tri Indah Sri Mulyaningsih, Ishma Ghaisani dan Achmad Kautsar (2020) Jurnal International Journal of Latest Engineering and Management Research (IJLEMR), Volume 05 - Issue 01, January 2020, PP. 06-09	Variabel bebas : - <i>Financial Knowledge</i> - <i>Socio-Demographic Factors</i> - <i>Debt</i> Variabel terikat : - <i>Financial Satisfaction</i>	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> .

16.	Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari, Ihsan Hadiansah (2016) International Journal of Administrative Science & Organization, Volume 23, Nomer 3	Variabel bebas : - <i>Financial literacy</i> - <i>Financial attitudes</i> - <i>Financial management behavior</i> Variabel terikat : - <i>Financial management behavior</i> - <i>Financial satisfaction</i>	1. <i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial satisfaction</i> 2. <i>Financial attitudes</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial satisfaction</i> 3. <i>Financial management behavior</i> berpengaruh terhadap <i>Financial satisfaction</i>
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terhadulu mengenai hubungan antara variabel independen (*financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial behavior*) dengan variabel dependen (*financial satisfaction*) dan variabel moderasi (*financial behavior*), maka kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*

Menurut Halim & Astuti, (2015) *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Maka dapat diartikan bahwa jika seseorang memiliki tingkat *financial knowledge* yang tinggi maka *financial satisfaction* juga akan semakin tinggi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2018); Halim & Astuti (2015); Woodyard & Robb (2016); Coşkuner (2016);

Wijaya & Pamungkas (2020); (Parmitasari *et al.*, 2020) dan (Rusdini *et al.*, 2020) terdapat hubungan antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*.

2. ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction***

Financial attitude adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau tidak kesetujuan di bidang keuangan dimana semakin tinggi tingkat *financial attitude* seseorang maka semakin tinggi pula tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan (Darmawan & Pamungkas, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirbis *et al.*, (2016); Arifin (2018); Wijaya & Pamungkas (2020); Candra & Memarista (2015). Dimana seseorang akan dapat meningkatkan *financial satisfaction* jika dapat memiliki *financial attitude* yang baik.

3. ***Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction***

Financial behavior merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seorang individu dalam hal mengatur keuangan mereka (Amanah *et al.*, 2016). Mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabowo & Asandimitra (2021); Darmawan & Pamungkas (2019) ; Halim & Astuti (2015) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Dimana seseorang yang memiliki tingkat *financial behavior* yang

tinggi akan cenderung mudah dalam mencapai *financial satisfaction* (Halim & Astuti, 2015).

4. *Financial behavior* mampu memoderasi hubungan antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*

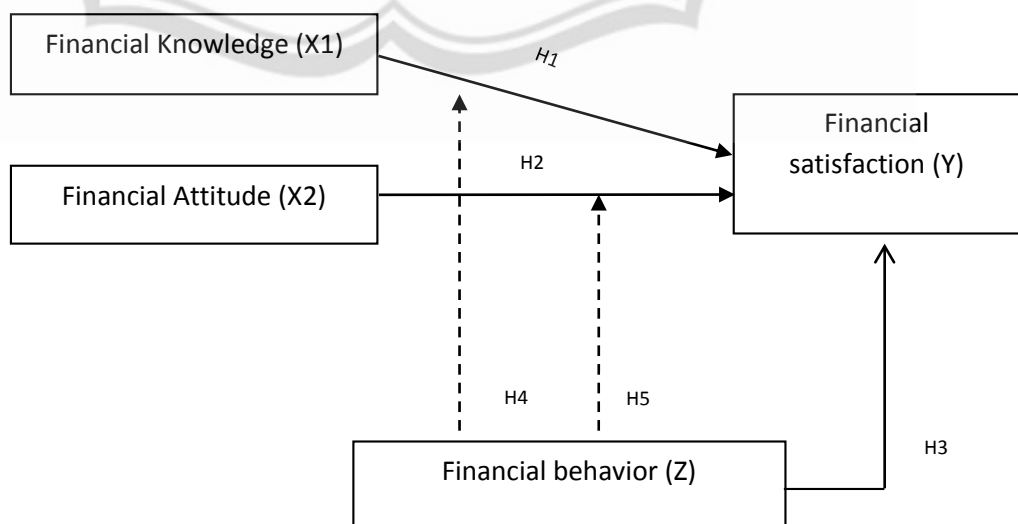
Financial behavior merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seorang individu dalam hal mengatur pengetahuan keuangan seseorang (Amanah *et al.*, 2016). *Financial behavior* yang baik memiliki *financial knowledge* yang baik. Dimana *financial knowledge* memberikan pengaruh pada *financial satisfaction* (Ahmisuhaiti *et al.*, 2017).

Mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) ; Arifin (2018) ; Coşkuner (2016) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmisuhaiti *et al.*, (2017) menunjukkan *financial behavior* yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmisuhaiti *et al.*, (2017) *financial behavior* mampu memoderasi hubungan antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*.

5. *Financial behavior* mampu memoderasi hubungan antara *financial attitude* dengan *financial satisfaction*

Financial behavior merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seorang individu dalam hal mengatur keuangan mereka (Amanah *et al.*, 2016). Tujuan dari perilaku keuangan adalah untuk memahami dan memprediksi implikasi sistematis dari pasar keuangan dari sudut pandang psikologis (Arifin, 2018). *Financial attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan .

Mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi, (2019) ; Arifin, (2018) ; Coşkuner, (2016) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmisuhaiti *et al.* (2017) menunjukkan bahwa *financial behavior* mampu memoderasi hubungan antara *financial literacy* dengan *financial satisfaction*.



Keterangan :

———— = Pengaruh secara parsial

----- = Pengaruh X terhadap Y dengan variabel moderasi

Gambar 1. 1 Kerangka Pikiran

D. Hipotesis

Menurut (Suliyanto, 2018:100) hipotesis adalah pernyataan lemah yang masih perlu diuji kebenarannya. Yang dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis akan menjadi sebuah *thesa* pendapat atau teori apabila diuji menggunakan metode ilmiah.

Hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*
2. Hipotesis 2 (H2): *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*
3. Hipotesis 3 (H3): *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*
4. Hipotesis 4 (H4) : *Financial behavior* memoderasi hubungan antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*
5. Hipotesis 5 (H5) : *Financial behavior* memoderasi hubungan antara *financial attitude* dengan *financial satisfaction*